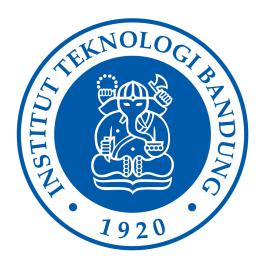
Tugas Besar II3160 Teknologi Sistem Terintegrasi

Website Pengelolaan Uang - Finalyze



Disusun Oleh:

Micky Valentino 18222093

Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Institut Teknologi Bandung

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Business Capability Mapping	3
Core Capability	5
System Modeling	7
Software Architecture	8
Rencana Pengembangan	
Implementasi Service	12
1. OAuth	12
2. Pencatatan Pengeluaran	15
3. AI Anomaly Detection	17
4. Pemanggilan Service Orang Lain	19
Implementasi Spesifikasi	20
1. Penggunaan certificate HTTPS untuk website	20
2. Penggunaan Docker	20
3. Penggunaan Service Finalyze	21
Lampiran	22

Business Capability Mapping

Core Capabilities and Value Chains

Manajemen Pelanggan



Manajemen Transaksi



Enabling Capabilities

Manajemen Pemasaran dan Engagement



Manajemen Teknologi Support

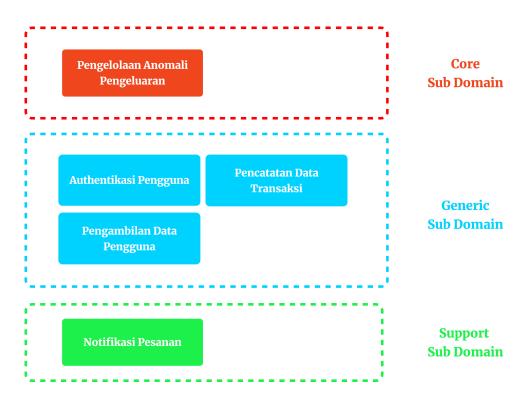


Finalyze dirancang untuk orang yang ingin melakukan manajemen keuangan dengan memberikan layanan terpadu melalui berbagai fitur inti yang mencakup Manajemen Pelanggan dan Manajemen Transaksi. Selain itu, Kemampuan Pendukung hadir untuk memperkuat interaksi pengguna melalui fitur pemasaran seperti manajemen kampanye dan promosi, serta program engagement personal dan loyalitas pengguna. Website ini juga dilengkapi dengan teknologi pendukung untuk pengelolaan data, pembuatan, hingga pemeliharaan situs secara efisien.

Core Capability

Pengelolaan Anomali Pengeluaran

Pengelolaan anomali pengeluaran berbasis machine learning bertujuan untuk mendeteksi pengeluaran yang tidak wajar atau mencurigakan dengan membandingkannya terhadap pola pengeluaran pengguna yang telah terbentuk sebelumnya dan harga wajar pengeluaran. Ketika ada transaksi yang signifikan menyimpang dari pola normal, sistem akan mengidentifikasi dan menandainya sebagai anomali. Pendekatan ini dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, mencegah potensi penipuan, atau memberikan wawasan kepada pengguna agar lebih sadar dalam pengeluarannya.



Penjelasan

Rekomendasi Penetapan Partner

Pengelolaan anomali pengeluaran berbasis machine learning mendeteksi pengeluaran yang tidak wajar dengan membandingkannya terhadap pola pengeluaran pengguna yang telah terbentuk. Sistem ini mengidentifikasi anomali menggunakan algoritma pembelajaran mesin, membantu mencegah penipuan dan memberikan wawasan keuangan.

Authentikasi Pengguna

Melakukan login dengan menggunakan Open . Sub-domain ini memiliki fungsi untuk mengidentifikasikan pelanggan agar mengurangi risiko penipuan

Pencatatan Data Transaksi

Melakukan pencatatan data transaksi ke database. Sub-domain ini memiliki fungsi untuk menyimpan histori dalam transaksi dan dapat dijadikan data untuk training machine learning selanjutnya

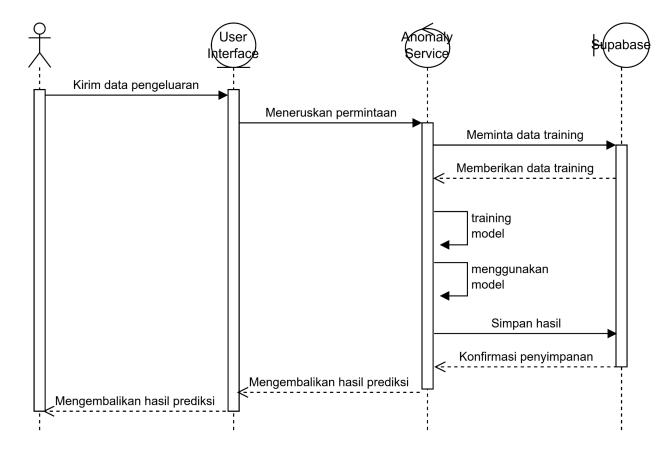
Pengambilan Data Transaksi

Melakukan pengambilan data transaksi dari database. Sub-domain ini memiliki fungsi untuk menampilkan histori itransaksi untuk keperluan user maupun training data untuk membuat machine learning

Notifikasi Pesanan

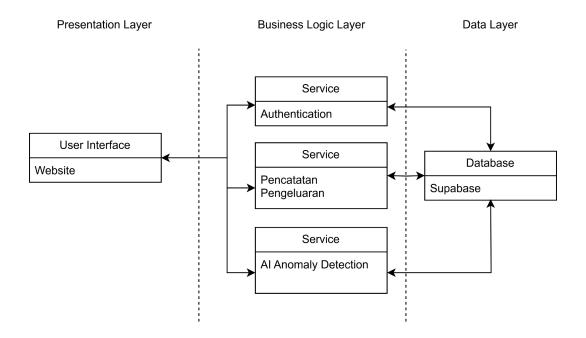
Menampilkan notifikasi bahwa pesanan sudah dibuat. Subdomain ini memiliki fungsi untuk membuat pelanggan menjadi lebih menyadari bahwa transaksi sudah berhasil dibuat

System Modeling



Proses pendeteksian anomali dimulai dari pengiriman data pengeluaran oleh pengguna melalui user interface, dan diteruskan ke **Anomaly Detection Service**. Layanan ini kemudian meminta data training yang relevan dari **Supabase** dan setelah menerima data training, layanan melakukan proses pelatihan model, atau menggunakan model yang telah tersedia, untuk mendeteksi potensi anomali pada data pengeluaran yang diterima. Hasil prediksi anomali akan disimpan di database serta dikembalikan ke **User Interface**, yang kemudian meneruskannya kembali ke pengguna.

Software Architecture



Software dan Development Environment

- Backend Framework:
 - FastAPI (Python web framework)
 Framework web berbasis Python yang digunakan untuk membangun backend aplikasi. Di proyek ini, FastAPI menyediakan rute-rute untuk autentikasi, deteksi anomali, dan rendering halaman dengan HTML melalui template Jinja2
 - Supabase (Database and authentication)
 Platform backend-as-a-service yang digunakan untuk database dan autentikasi. Proyek ini menggunakan Supabase untuk menyimpan data transaksi, hasil analisis anomali, dan data pengguna
- Machine Learning:
 - scikit-learn (Isolation Forest for anomaly detection)
- Authentication:
 - Google OAuth (User authentication)
 Layanan autentikasi yang memungkinkan pengguna login dengan akun Google mereka.
- Frontend:
 - HTML/CSS

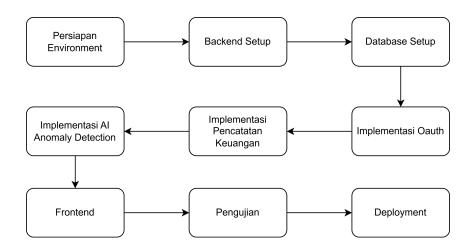
Digunakan di sisi frontend untuk merancang halaman dan elemen seperti tombol dan efek animasi dibuat menggunakan CSS untuk tampilan yang interaktif Jinja2 (Template engine)
 Template engine yang digunakan untuk merender halaman HTML dengan data dinamis dari backend FastAPI

• Development Tools:

Python dotenv (Environment management)
 Digunakan untuk mengelola variabel lingkungan

Rencana Pengembangan

Alur Pengembangan



1. Persiapan Environment

Pada tahap ini, dilakukan konfigurasi awal seperti setup Supabase dan variabel lingkungan menggunakan doteny untuk memuat data - data penting, seperti supabase url dan supabase key

2. Backend Setup

Backend dikembangkan menggunakan framework FastAPI. Backend berisi pengaturan rute, validasi API key, dan integrasi pada halaman - halaman yang dibuat. Selain itu, pembuatan rute - rute sesuai dengan kebutuhan website

3. Database Setup

Database dikonfigurasi melalui Supabase untuk menghasilkan data - data yang sesuai dengan kebutuhan, seperti data user dan data keuangan. Dilakukan konfigurasi juga terhadap koneksi Supabase agar dapat digunakan.

4. Implementasi OAuth

Melakukan setup untuk OAuth menggunakan Google dan mengkaitkannya dengan supabase.

5. Implementasi Pencatatan Keuangan

Membuat logika untuk mencatat keuangan seperti pengeluaran dan pemasukan dengan memasukkannya ke dalam supabase.

6. Implementasi AI Anomaly Detection

Membuat logika untuk deteksi anomali menggunakan model machine learning. Dengan data training berupa data - data histori dari pengguna.

7. Frontend

Membuat interface di setiap page yang ada

8. Pengujian

Menguji endpoint API, mengetes otentikasi user, input user, dan pengecekan performa model machine learning.

9. Deployment

Sistem dapat di deploy di menggunakan Vercel, Azure, atau Railway

Timeline Pengembangan

Langkah - Langkah	Week 1	Week 2	Week 3	Week 4	Week 5	Week 6	Week 7
	1	8	15	22	29	36	43
Persiapan Environment							
Backend Setup							
Database Setup							
Implementasi Al Anomaly Detection							
Implementasi Pencatatan Keuangan							
Implementasi OAuth							
Frontend							
Pengujian							
Deployment							

Implementasi Service

1. OAuth

Implementasi OAuth di Finalyze menggunakan Google OAuth 2.0 untuk autentikasi pengguna dengan step - step pengerjaan sebagai berikut:

a. Penyimpanan informasi kredensial Google OAuth (menggunakan .env) agar dapat digunakan dalam login pengguna

```
class Settings:
    GOOGLE_CLIENT_ID = os.getenv("GOOGLE_CLIENT_ID")

    GOOGLE_CLIENT_SECRET = os.getenv("GOOGLE_CLIENT_SECRET")

    CALLBACK_URL = os.getenv("CALLBACK_URL")

settings = Settings()
```

b. Setup Console Google dengan cara membuat APIAuth baru lalu menambahkan Authorized link yang berlaku serta menambahkan API Supabase. Setup Supabase dengan menambahkan ClientID dan Client Secret agar dapat diakses Supabase.

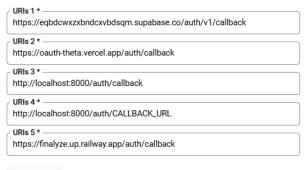


Additional information

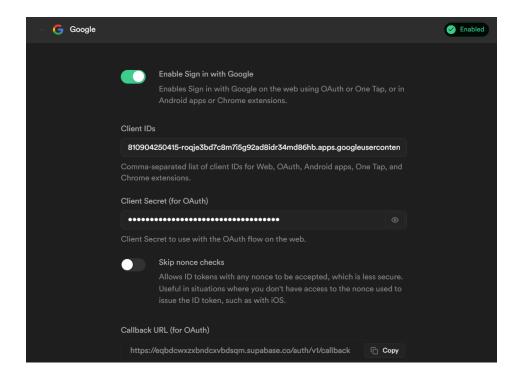
Client ID	810904250415-roqje3bd7c8m7i5g92ad8idr34md86hb.apps.googleusercontent.com	n
Creation date	November 24, 2024 at 2:28:01 PM GMT+7	
Client secrets		
If you are in the process	s of changing client secrets, you can manually rotate them without downtime. $\underline{\text{Learn more}} \underline{\text{C}}$	
Client secret	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	© ±
Creation date	November 24, 2024 at 2:28:01 PM GMT+7	

Authorized redirect URIs @

For use with requests from a web server





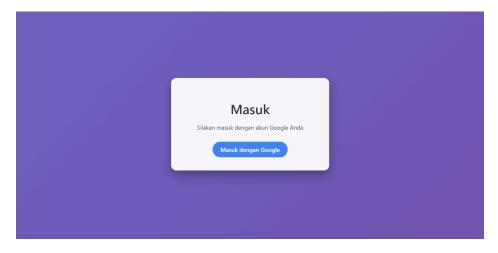


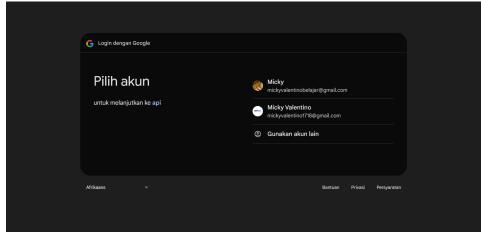
c. Mengambil token akses API Google menggunakan Endpoint /auth/callback untuk mendapatkan informasi pengguna menggunakan endpoint user info Google:

d. Menyimpan data pengguna serta mengarahkan pengguna ke dashboard page

O ⊎ id int8 ∨	email varchar	full_name varchar ~	avatar_url varchar v	auth_provider varchar
1	mickyvalentino18@gmail.com	Micky Valentino	https://lh3.googleusercontent.com/a/ACç	google
4	18222093@std.stei.itb.ac.id	18222093 Micky Valentino	https://lh3.googleusercontent.com/a/ACç	google

e. Membuat Frontend untuk mempermudah akses bagi pengguna

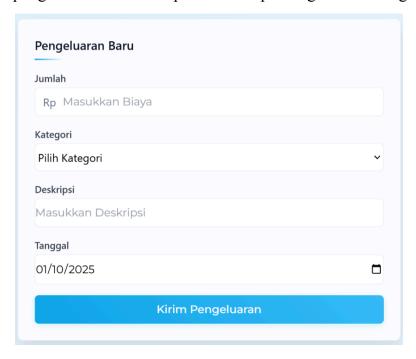




2. Pencatatan Pengeluaran

Sistem pencatatan pengeluaran memungkinkan pengguna untuk mencatat, mengkategorikan, dan menyimpan transaksi keuangan di database untuk analisis lebih lanjut. Berikut adalah alur implementasinya:

a. Membuat Frondend berupa kerangka form untuk memasukkan detail pengeluaran serta memperbaiki tampilan agar mudah digunakan pengguna



b. Membuat validasi data - data yang dimasukkan dan membuat endpoint untuk mencatat pengeluaran

```
# Save transaction

trans_data = {
    'amount': float(transaction.amount),  # Ensure float type

    'date': transaction.date,

    'category': transaction.category,

    'description': transaction.description,

    'user_id': transaction.user_id,

    'created_at': datetime.utcnow().isoformat()

}

# Save to database

result = supabase.table('transactions').insert(trans_data).execute()
```

c. Menyimpan data di Supabase



d. Menampilkan riwayat pengeluaran pengguna dengan cara mengambil data dari Supabase

```
response = supabase.table('transactions')\
    .select('*, anomaly_results(*)')\
    .eq('user_id', user_id)\
    .order('created_at', desc=True)\
    .execute()
```

3. AI Anomaly Detection

Fitur ini mendeteksi anomali dalam transaksi pengguna berdasarkan data historis dan data default menggunakan model machine learning dengan pengerjaan sebagai berikut:

a. Pengambilan data dari data default dan historis yang berada di Supabase



 Melakukan preprocessing data dengan menghitung statistik data dan melakukan feature engineering

transportasi

Angkot

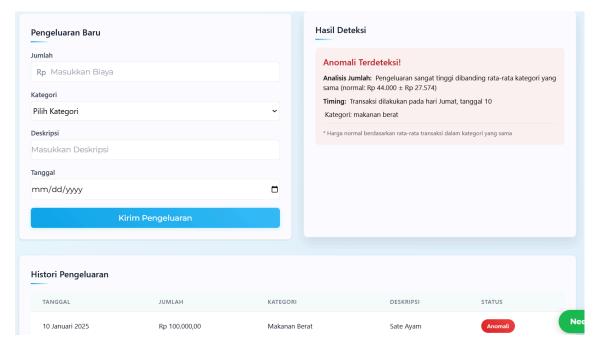
2024-12-31 23:30:00+00

- c. Melakukan pelatihan model (menggunakan model Isolation Forest) terhadap data historis dan data default
- d. Menerapkan model ke data pengeluaran yang berasal dari input pengguna
- e. Melakukan analisis terhadap pengeluaran

07c79ca0-222e-48 20000.00

f. Membuat Frontend untuk menampilkan hasil deteksi pengeluaran

2025-01-01



4. Pemanggilan Service Orang Lain

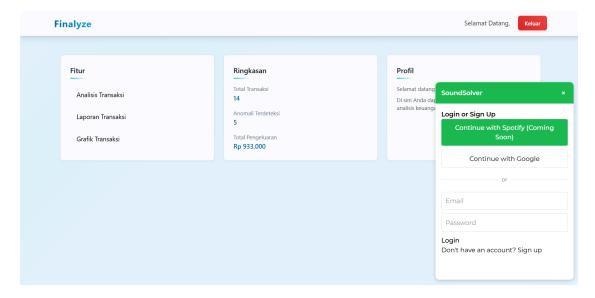
Pada service saya, saya memanggil service berupa chatbot yang dapat menjawab pertanyaan - pertanyaan yang diajukan sehingga dapat memudahkan pengguna jika mengalami kesulitan. Berikut langkah - langkah implementasi pemanggilan service orang:

- a. Meminta agar service saya di allow untuk memanggil service dengan mengirimkan link service saya
- b. Menggunakan script injection untuk memanggil service teman saya

```
window.MUSICMATE_API_KEY=
"mk_T4HJ7eDFkynr2vVBWdLtHc6i2WIoc36gghfGB0D0hDc ";

<script
src="https://spotify-bot.azurewebsites.net/static/js/widget-loader.js"></script>
```

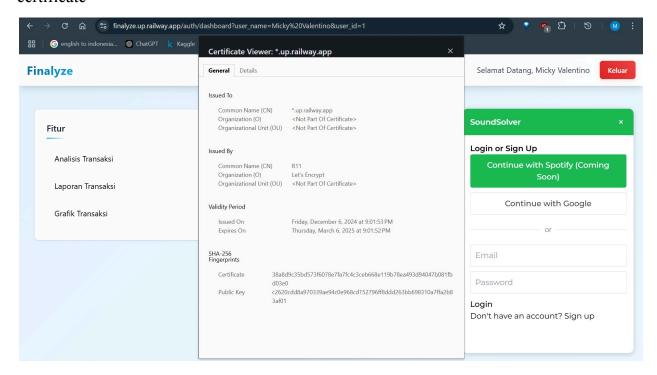
c. Hasil Pemanggilan Service:



Implementasi Spesifikasi

1. Penggunaan certificate HTTPS untuk website

Saya menggunakan railway untuk deploy website sehingga sudah disediakan certificate



2. Penggunaan Docker

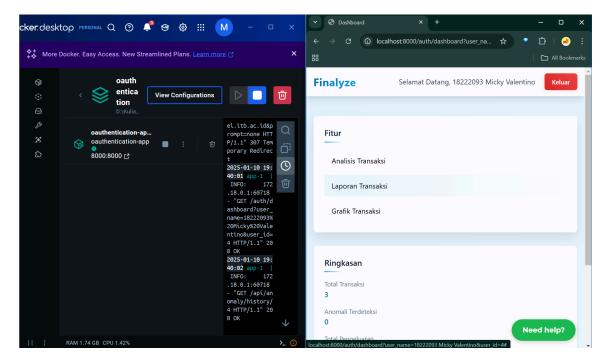
Saya menggunakan docker untuk mengembangkan, mengirimkan, dar menjalankan aplikasi dalam lingkungan yang terisolasi.

```
1 FROM python:3.10-slim
2 # Set the working directory
4 WORKDIR /app
5 # Install dependencies
7 COPY requirements.txt requirements.txt
8 RUN pip install --no-cache-dir -r requirements.txt
9 # Copy application code
11 COPY .
12 # Expose the port for FastAPI
14 EXPOSE 8000
15 # Command to run the application
15 # Command to run the application
16 # Command to run the application
17 CMD ["uvicorn", "main:app", "--host", "0.0.0.0", "--port", "8000"]
```

```
O PS D:\Kulliah\sem $\reknologi Sistem Terintegrasi\FastAPI\OAuthentication> docker-compose up time="2025-01-10719;38:57407:00" level=warning msg="D:\\Kuliah\Sem 5\\Teknologi Sistem Terintegrasi\\FastAPI\OAuthentication\\docker-compose.yaml: the attribute 'version' is obsolete, it will be ignored, please remove it to avoid potential confusion"

[4] Running 1/1

\[ \times \times
```



3. Penggunaan Service Finalyze

Saya sudah menambahkan CORS agar service lain dapat menggunakan service saya. Untuk menggunakan service Finalyze, service tersebut dapat mengontak pemilik service Finalyze dan mengirimkan link service untuk diberikan izin. Lalu service tersebut dapat membaca API Documentation yang terdapat pada lampiran untuk melihat endpoint yang ingin dituju dan membuat code yang mengarah ke path endpoint service Finalyze.

Lampiran

Link Github : https://github.com/MickyV18/Finalyze

Link Website : https://finalyze.up.railway.app/

Link API Documentations: https://finalyze.up.railway.app/docs